

## ***Abstract***

*From the simulation data that has been tested in this experiment, it can be concluded that the data: Machine output data using conventional systems produces a mixing machine operating as much as 35% due to making new raw materials from the waiting process of the blow molding system, blow molding operates as much as 42.5% and experiences waiting process, and 15% racks which store raw materials that are not used in the process. While the integrated system produces a mixing machine operating output of 5% because there is no need to make a lot of new raw materials, and 47.5% blow molding works more maximum and produces results with low defects and 0% shelves because there are no unused raw materials, with an efficient ratio of 47.25% it can be concluded that using an integrated system can increase efficiency in a production process.*

**Keyword:** *integrated manufacturing, blow molding, packaging, promodel*

## Abstrak

Dari data simulasi yang telah diujikan pada percobaan ini dapat disimpulkan bahwa data: Data keluaran mesin yang menggunakan sistem konvensional menghasilkan mesin pencampur yang beroperasi sebanyak 35% akibat pembuatan bahan baku baru dari proses menunggu proses blow moulding. sistem, blow moulding beroperasi sebanyak 42,5% dan mengalami proses menunggu, dan 15% rak yang menyimpan bahan baku yang tidak digunakan dalam proses tersebut. Sedangkan sistem terintegrasi menghasilkan output operasi mesin mixing sebesar 5% karena tidak perlu membuat banyak bahan baku baru, dan blow moulding 47,5% bekerja lebih maksimal dan menghasilkan hasil dengan cacat rendah dan rak 0% karena tidak ada yang tidak terpakai. bahan baku, dengan rasio efisien sebesar 47,25% dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan sistem yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dalam suatu proses produksi.

**Katakunci:** *integrated manufacturing, blow molding, packaging, promodel*